

ABSTRACT

'Ula, Lafina Syifaul. Registered student 12510174023. 2020. "Teachers' Perceptions and Beliefs toward Teaching Narrative Writing". Magister degree (S-2) Thesis English education program. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor(s): Dr. Erna Iftanti, M.Pd. and Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Keyword(s): Teachers' perceptions, Teachers' Beliefs, Teaching Narrative Writing

Teachers' perceptions and beliefs in teaching narrative writing can assist the learners in improving their writing skills and also facilitate language learning. They can affect the way teachers give guidance, instructions, and feedback on the students' narrative writing. As unconsciously the teachers implement their beliefs and perception in their practices, the way they implement it under their perceptions and beliefs standard are interesting to know.

This study aims to know the teachers' perceptions and beliefs in teaching narrative writing, and their specific way of implementing their beliefs and perceptions in the teaching narrative writing practice. It is important to know that different beliefs and perceptions will result in different outputs.

To collect the data, the researcher used qualitative research. The researcher will be the key instrument in researching since it is qualitative. The subjects in this research are teachers who teach narrative writing and have been teaching for more than seven years, hence called experienced teachers. The technique of data collection method used is an in-depth interview and documentation. To gain triangulation, the researcher also does an in-depth interview with the students and principal working in the teachers' school. The data in this research is utterances spoken by the teachers regarding their perceptions and beliefs in teaching narrative writing and how they implement it. The data analysis in this research noticed and identified teachers' perceptions and beliefs uttered in their interview.

The result of the data analysis shows that the teachers views narrative as a text that serves amusement and entertainment to the reader and it needs grammar mastery and vocabulary mastery to do. believe that narrative writing is learned and requires practice. It needs continuous regular practice to master. It also needs the students to think critically. It is better to teach narrative writing alongside grammar and vocabulary mastery since they will enhance students' understanding of narrative writing itself. Teachers prefer to use guided writing rather than any other kind of approach in teaching narrative writing. This is because they believe that guidance is a must in the process of teaching narrative writing to students. Allowing the students to make mistakes is also one essential part when the teachers are giving feedback on the student's writing. Later, the feedback will be given in the form of written feedback between lines on students' papers. However,

balancing out the praise and criticism given and lastly directly giving the feedback to the students rather than summarizing it at the end of students' paper.

In conclusion, teachers tried to make their teaching narrative writing practice based on what are their perceptions and beliefs. When they have specific perception on one thing, they will analyze and think how to make their beliefs be done in the teaching process. They believe that what they choose is the best way to teach the students for it is based on their perceptions and analyzation. Perceptions and beliefs can make teaching narrative writing not as hard for teachers. When they understand something and believe in them, they tend to use them consciously or inconsiously; there will no hard feeling of teaching something that in line with their beliefs. Perceptions and beliefs in teaching narrative writing will affect teachers' choice in the materials, approach, strategies, and kind of feedbacks used in the classroom. In this research, based on the teachers' perceptions and beliefs, the students feel happy and make their understanding of narrative writing better.

ABSTRAK

'Ula, Lafina Syifaul. Mahasiswi terdaftar 12510174023. 2020. "Teachers' Perceptions and Beliefs toward Teaching Narrative Writing". Gelar Magister (S-2) Thesis program pendidikan bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen pembimbing: Dr. Erna Iftanti, M.Pd. dan Dr. Ida Isnawati, M.Pd.

Keyword(s): Persepsi Guru, Keyakinan Guru, Mengajar Kepenulisan Naratif

Persepsi dan keyakinan guru dalam mengajar kepenulisan naratif dapat membantu pelajar untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka, serta dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa yang mereka lakukan. Persepsi dan keyakinan ini dapat mempengaruhi cara guru memberikan pendampingan, instruksi dan umpan balik (*feedback*) pada tulisan naratif milik siswa. Sebagaimana secara tidak sadar guru mengimplementasikan persepsi dan keyakinan mereka dalam praktek mengajar, bagaimana cara guru mengimplementasikan hal tersebut berdasarkan standar persepsi dan keyakinan mereka merupakan hal menarik untuk diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan keyakinan guru dalam mengajar kepenulisan naratif, dan cara spesifik yang mereka gunakan untuk mengimplementasikan persepsi dan kepercayaan tersebut di dalam praktek pengajaran kepenulisan naratif. Penting untuk diketahui bahwa persepsi dan kepercayaan yang berbeda dapat menghasilkan *output* yang berbeda pula.

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan menjadi instrumen kunci dalam melakukan penelitian karena metode yang digunakan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar menulis narasi dan telah mengajar selama lebih dari tujuh tahun, karenanya disebut sebagai guru yang berpengalaman. Teknik metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk mendapatkan triangulasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam kepada peserta didik dan kepala sekolah yang mengajar di sekolah. Data dalam penelitian ini adalah kata yang diucapkan oleh guru tentang persepsi dan keyakinan mereka dalam mengajar menulis naratif dan bagaimana mereka menerapkannya. Analisis data dalam penelitian ini memperhatikan dan mengidentifikasi persepsi dan keyakinan para guru yang diutarakan dalam wawancara mereka.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru menganggap naratif teks sebagai jenis tulisan yang member pembaca hiburan dan kesenangan, dimana dibutuhkan penguasaan grammar dan kosakata di dalamnya. Guru juga meyakini kemampuan menulis naratif merupakan suatu hal yang dipelajari dan

mebutuhkan latihan. Untuk menguasai kemampuan menulis naratif, maka latihan yang dilakukan secara terus-menerus harus dilakukan. Menulis naratif juga mengajak siswa mengharuskan siswa untuk berpikir kritis. Kemudian, akan lebih baik jika pengajaran menulis naratif dilakukan bersamaan dengan penguasaan tata bahasa dan kosakata karena kedua hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kepenulisan naratif itu sendiri. Guru juga lebih suka untuk menggunakan tulisan terpandu (*guided writing*) sebagai pendekatan daripada menggunakan jenis pendekatan lain. Hal ini karena mereka percaya bahwa bimbingan guru adalah suatu keharusan dalam proses pengajaran kepenulisan naratif. Memperbolehkan siswa untuk membuat kesalahan juga merupakan bagian penting ketika guru memberikan umpan balik pada tulisan siswa. Nantinya, umpan balik yang diberikan akan berbentuk tulisan yang ditulis oleh guru di antara baris kalimat dalam tulisan siswa, pujian dan kritikan yang telah diseimbangkan, dan yang terakhir adalah umpan balik diberikan secara langsung kepada siswa daripada memberikannya dalam bentuk rangkuman di akhir tulisan siswa.

Kesimpulannya, guru mencoba untuk menciptakan praktek pengajaran kepenulisan naratif yang sesuai dengan persepsi dan keyakinan mereka. Ketika guru memiliki persepsi khusus akan suatu hal, maka mereka akan menganalisa hal tersebut dan memikirkan bagaimana cara supaya keyakinan yang dihasilkan dari analisa dapat dilakukan dalam proses mengajar. Guru percaya bahwa cara terbaik untuk mengajar siswa adalah berdasarkan persepsi dan analisa yang telah mereka lakukan. Persepsi dan kepercayaan dalam mengajar menulis naratif membuat kegiatan mengajar tidak begitu sulit bagi guru. Ketika guru memahami dan meyakini sesuatu, hal tersebut secara sadar dan tidak sadar akan digunakan. Tidak akan ada beban saat melakukan sesuatu yang sesuai dengan kepercayaan mereka. Persepsi dan kepercayaan dalam mengajar menulis naratif akan mempengaruhi pemilihan guru terhadap materi, pendekatan, metode, dan jenis umpan balik yang akan diberikan pada siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini, berdasarkan persepsi dan kepercayaan, murid merasa senang dan pemahaman mereka terhadap penulisan naratif menjadi semakin baik.